

**INVESTASI PERTAMBANGAN NIKEL DI INDONESIA SEBAGAI
BENTUK SOFT POWER: STUDI KASUS INDONESIA MOROWALI
INDUSTRIAL PARK**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

ARIEL TIGOR MARULIASI SINAGA
NPM. 20044010102

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
SURABAYA
2024**

**INVESTASI PERTAMBANGAN NIKEL DI INDONESIA SEBAGAI
BENTUK SOFT POWER: STUDI KASUS INDONESIA MOROWALI
INDUSTRIAL PARK**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program
Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**



DISUSUN OLEH:

ARIEL TIGOR MARULIASI SINAGA
NPM. 20044010102

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
SURABAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**INVESTASI PERTAMBANGAN NIKEL DI INDONESIA SEBAGAI
BENTUK SOFT POWER: STUDI KASUS INDONESIA MOROWALI
INDUSTRIAL PARK**

Disusun Oleh:



ARIEL TIGOR MARULIASI SINAGA
NPM. 20044010102

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,
DOSEN PEMBIMBING



Dr. Ario Bimo Utomo, S.IP., MIR, C.M.C.
NIP. 17119930803037

Mengetahui,
DEKAN FISIP



Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos, M.Si
NIP. 19680418202121006

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
INVESTASI PERTAMBANGAN NIKEL DI INDONESIA SEBAGAI
BENTUK SOFT POWER: STUDI KASUS INDONESIA MOROWALI
INDUSTRIAL PARK**

Disusun Oleh:

ARIEL TIGOR MARULIASI SINAGA

NPM. 20044010102

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal 4 Juli 2023**

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Ario Bimo Utomo, S.IP., MIR, C.M.C.
NIP. 17119930803037

Tim Penguji
1. Ketua



Megahnanda A.K., S. IP, M. IP.
NIP. 198611062021212003

2. Sekretaris



Resa Rasydah, S. Hub. Int., M. Hub. Int
NIP. 198610312021212001

3. Anggota



Dr. ARIO BIMO UTOMO, S.I.P., MIR, C.M.C.
NPT. 17119930803037

Mengetahui,

DEKAN FISIP



Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si
NPT. 19860418202121106

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

INVESTASI PERTAMBANGAN NIKEL DI INDONESIA SEBAGAI BENTUK SOFT POWER: STUDI KASUS INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK

Dengan ini penulis menyatakan penulisan skripsi dengan judul “INVESTASI PERTAMBANGAN NIKEL DI INDONESIA SEBAGAI BENTUK SOFT POWER: STUDI KASUS INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK” untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Merupakan karya penulis dan setiap bagian dari keseluruhan dari penelitian ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis dari Universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain selain penulis. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya kesamaan atau kasus plagiarisme, maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surabaya, 18 Juni 2024

Penulis,



Ariel Tigor Maruliasi Sinaga

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Pengerjaan tulisan ini didedikasikan untuk saya sendiri, seorang yang pemalas,
congkak, suka menunda-nunda dan susah mendengarkan masukan orang lain.*

*Juga didedikasikan untuk semua keluarga penulis yang selalu mendukung proses
penulis dari awal hingga akhir*

Thank you for believing in me y'all

HALAMAN MOTTO

All the nations surrounded me, but in the name of the Lord, I cut them down.

They surrounded me on every side, but in the name of the Lord, I cut them down.

*They swarmed around me like bees, but they were consumed as quickly as burning
thorns; in the name of the Lord, I cut them down.*

Psalms 118:10-12 (NIV)

Throughout Heaven and Earth, I ALONE AM THE STRONGEST ONE

Gojo Satoru

ABSTRAK

Sektor sumber daya mineral Indonesia merupakan salah satu sektor yang memainkan peran penting dalam perekonomian nasional. Sebagai penghasil nikel terbesar ke-2 di dunia setelah Rusia dan eksportir nikel terbesar di dunia. Sampai tahun 2021 dengan produksi lebih dari 1,6 juta metrik ton, Indonesia mengendalikan 37% Nikel yang diperdagangkan secara global. Hal ini menunjukkan peran penting Indonesia dalam tataniaga nikel dunia. Terlebih lagi bila dilihat dari pertumbuhan permintaan nikel di dunia.

Saat ini Nikel diolah menjadi bahan untuk membuat *stainless-steel*, *alloy*, *plating*, hingga baterai kendaraan listrik. Untuk memanfaatkan nilai tambah ekonomi nikel, pemerintah Indonesia memulai hilirisasi dan secara bertahap mengurangi ekspor *nickel ore* mentah. Kebijakan ini akan meningkatkan pertumbuhan industri pengolahan dalam. Pengurangan ekspor juga memberikan peningkatan harga nikel global sebagai akibat kurangnya pasok.

Lambat dan mahalnyanya alih teknologi pengolahan nikel mendorong Investasi Tiongkok dalam koridor *China Belt Road Initiative* (BRI). Diproyeksikan inisiasi investasi ini akan mendorong beroperasinya 53 smelter di Indonesia pada tahun 2024. Kebijakan pengurangan ekspor untuk menyediakan pasok bahan baku yang cukup memaksa perusahaan tambang domestik harus menjual nikel pada operator smelter dengan harga yang lebih rendah dari harga dunia yang cenderung terus naik.

Salah satu kawasan industri nikel yang telah beroperasi adalah Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP), merupakan salah satu kawasan investasi Tiongkok yang terbesar di Indonesia. Kawasan ini diisi oleh perusahaan-perusahaan pengolah nikel milik Tiongkok seperti *Shanghai Decent Investment Group*, *PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel* dan *PT Qing Mei Bang New Energy Materials Indonesia*. Keberadaan investasi Tiongkok, keterkaitan dan dampaknya dengan industri nikel Indonesia, menimbulkan asumsi bahwa perusahaan pengolah nikel yang besar tersebut merupakan salah satu bentuk *soft power* yang dimiliki China terhadap Indonesia. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan *soft power* dan merupakan penelitian kualitatif yang bersifat eksplanatif. Data yang digunakan bersumber dari kajian pustaka yang nantinya akan ditelaah untuk ditarik kesimpulan.

Kata kunci: Nikel, Indonesia, Perusahaan Pengolah Nikel, China, *Soft-power*

ABSTRACT

Indonesia's mineral resources sector is one sector that plays an important role in the national economy. As the second largest nickel producer in the world after Russia and the largest nickel exporter in the world. Until 2021, with production of more than 1.6 million metric tons, Indonesia controls 37% of nickel traded globally. This shows Indonesia's important role in the world nickel trading system. Moreover, if you look at the growth in demand for nickel in the world.

Currently, nickel is processed into materials for making stainless steel, alloys, plating, and even electric vehicle batteries. To take advantage of the added economic value of nickel, the Indonesian government has started downstreaming and gradually reducing exports of raw nickel ore. This policy will increase the growth of the deep processing industry. Reducing exports also increases global nickel prices as a result of lack of supply.

The slow and expensive transfer of nickel processing technology has encouraged Chinese investment in the China Belt Road Initiative (BRI) corridor. It is projected that this investment initiation will encourage the operation of 53 smelters in Indonesia by 2024. The policy of reducing exports to provide sufficient supplies of raw materials forces domestic mining companies to sell nickel to smelter operators at prices lower than world prices which tend to continue to rise.

One of the nickel industrial areas that is already operating is the Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP), which is one of the largest Chinese investment areas in Indonesia. This area is filled with Chinese-owned nickel processing companies such

as Shanghai Decent Investment Group, PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel and PT Qing Mei Bang New Energy Materials Indonesia. The existence of Chinese investment, its connection and impact on the Indonesian nickel industry, has given rise to the assumption that these large nickel processing companies are a form of soft power that China has over Indonesia. This research will use a soft power approach and is explanatory qualitative research. The data used comes from a literature review which will later be analyzed to draw conclusions.

Keywords: Nickel, Indonesia, Nickel Processing Company, China, Soft-power

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus atas kelimpahan segala berkat-Nya memberikan kesempatan penulis dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul ***“Investasi Pertambangan Nikel di Indonesia sebagai Bentuk Soft Power: Studi Kasus Indonesia Morowali Industrial Park”***.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Strata-1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M. MT, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran Jawa Timur;
2. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
3. Dr. Ario Bimo Utomo, S.IP., MIR, C.M.C. Selaku Koorprogdi Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dan dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini;
4. Megahnanda A. K., S. IP, M. IP. dan Resa Rasyidah, S. Hub. Int., M. Hub. Int. selaku dosen penguji penulis yang telah memberikan masukan untuk penulisan skripsi penulis agar lebih baik;
5. Kedua orang tua penulis, Bapak dan Mamak Adriel, atas kesabaran selama menghadapi tantrum, dukungan moral dan materiil, serta kasih sayang yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis.
6. Saudara kandung satu-satunya di dunia, Abang Adriel, yang memberi dukungan secara moral dan materiil serta tidak pernah menolak ajakan “Ranked?” dari penulis
7. Keluarga tercinta, Opung, Bapak Uda, Inanguda, namboru, amang boru adik-adik, lae-lae yang secara moral membantu penulis
8. Teman teman sejawat grup “Lelaki Idamanmu” Nicholas, Ivan, Cipeng, Sebastian, Samuel, Bintang, Zuan, Yosua dan terutama mendiang Pedro Orao L. Dachi yang selalu bisa diajak hiling, tukar pikiran dan bahas apapun di grup.
9. Teman teman *cangkruk* di Surabaya, Alvin, Ijud, Andhika, Steven, Kevin, Sihab, Atsal, Alip, Ilham, Abbel, Putra, Pasha, Dicko dan teman-teman “Remaja Agak Nganggur” yang senantiasa mengajak penulis beraktifitas di luar rumah untuk menunjang kesehatan mental penulis
10. Teman-teman HI 20 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang bersama-sama berjuang di Hubungan Internasional UPN
11. Serta game-game yang penulis mainkan yang membantu penulis tetap waras dalam menjalani perkuliahan.

Penulis berharap bagi semua pihak yang membaca naskah skripsi ini dapat bermanfaat. Segala kritik serta saran yang membangun sangat penulis harapkan dan hormati dalam penulisan naskah skripsi ini.

Surabaya, 19 Juni 2024

Penulis,

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Bagan	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum.	5
1.3.2. Tujuan Khusus.....	5
1.4. Kerangka Pemikiran.....	6
1.4.1. Liberalisme	6
1.4.2. Soft-power.....	9
1.5. Sintesa Pemikiran	13
1.6. Argumen Utama	14
1.7. Metode Penelitian.....	15
1.7.1. Tipe Penelitian.....	15
1.7.2. Jangkauan Penelitian.....	16
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data	16
1.7.4. Teknik Analisis Data	16
1.7.5. Sistematika Penulisan	17
BAB II INVESTASI CHINA SERTA ANALISIS ASPEK BEAUTY MELALUI IMIP (INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK).....	18
2.1. Perkembangan Pertambangan Nikel Indonesia.....	18

2.2.	Dinamika Ekspor Nikel Indonesia.....	21
2.3.	IMIP (<i>Indonesia Morowali Industrial Park</i>).....	25
2.3.1.	<i>Smelter</i>	30
2.3.2.	Fasilitas HPAL (<i>High-Pressure Acid Leech</i>).....	31
2.3.3.	Pertambangan Nikel.....	35
2.3.4.	Pembuangan <i>tailings</i> Laut Dalam	36
2.3.5.	Pembangkit Listrik.....	37
2.3.6.	Pembiayaan.....	38
2.4.	Analisis IMIP Melalui aspek <i>Beauty</i>	39
BAB III ANALISIS SOFT POWER CHINA TERHADAP INDONESIA MELALUI ASPEK, BENIGNITY DAN BRILLIANCE (STUDI KASUS: IMIP)		43
3.1.	<i>Soft-power</i>	43
3.1.1.	<i>Benignity</i>	44
3.1.1.1.	FDI.....	45
3.1.1.2.	Pinjaman Dana.....	46
3.1.1.3.	Investasi lain-lain.....	46
3.1.2.	<i>Brilliance</i>	49
3.1.2.1.	Keunggulan Teknologi.....	50
3.1.2.2.	Keunggulan Perekonomian.....	54
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN		57
4.1.	Kesimpulan.....	57
4.1.	Saran.....	58
Daftar Pustaka		59
LAMPIRAN.....		63
LAMPIRAN 1: RIWAYAT HIDUP		63
LAMPIRAN 2: KARTU BIMBINGAN SKRIPSI		64

Daftar Gambar

Gambar 1. 1: Grafik Kenaikan Harga Nikel (2019 -2023).....	1
Gambar 2. 1 Daftar Perusahaan yang melakukan investasi di kawasan IMIP	19
Gambar 2. 2 Konsumsi nikel secara global tahun 2010-2022 (dalam ribuan ton)	21
Gambar 2. 3 Konsumsi Nikel Global tahun 2022	22
Gambar 2. 4: Negara negara utama tujuan ekspor nikel Indonesia.....	26
Gambar 2. 5: PT IMIP	27
Gambar 2. 6: Fasilitas dan Pabrik yang berada di IMIP	30
Gambar 2. 7 Kepemilikan atas fasilitas HPAL QMB New Materials	32
Gambar 2. 8: Daftar Pemegang saham fasilitas HPAL Huayue Nickel and Cobalt	33
Gambar 2. 9: Proyek Huayue Nickel and Cobalt HPAL	34
Gambar 2. 10: Dua tambang nikel utama penyuplai nikel ke IMIP serta pemilik/pemegang sahamnya	36
Gambar 3. 1: Logo Tsingshan Sumber:	51
Gambar 3. 2: Volume Penjualan Baterai EV Global 2023 berdasarkan Pembuat Baterai	53
Gambar 3. 3: Logo perusahaan GEM	54
Gambar 3. 4: Eksportir Baterai Di dunia.....	55

Daftar Bagan

Bagan 1. 1: Sintesa Pemikiran	13
-------------------------------------	----